

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹ Dalam pendekatan kuantitatif ini data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistika, seperti uji yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini uji statistik empiris.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu dengan desain *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Designs*. Desain ini terdapat dua kelompok, yakni kelompok pertama dengan model pembelajaran metode *drill* dalam pembelajaran aqidah akhlak digunakan sebagai

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 58

kelas eksperimen yaitu kelas III-A, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol yaitu kelas III-B. Pada akhir proses belajar mengajar, kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni *pre test* dan *post test* untuk mengukur belajar kognitif dan siswa diberikan lembar angket untuk menilai hasil belajar afektif siswa.

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Paradigma pada penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut:²

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X = Perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode *drill*

- = Perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode ceramah

O₁ = pengukuran hasil belajar awal pada kelas eksperimen

O₂ = pengukuran hasil belajar akhir pada kelas eksperimen

O₃ = pengukuran hasil belajar awal pada kelas kontrol

O₄ = pengukuran hasil belajar akhir pada kelas kontrol

² Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2015), 92

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁴ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *drill* yang disebut variabel X.

2. Variabel terikat (variable dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang menjadi akibat atau dalam penelitian eksperimen, variabel terikat ini disebut variabel respon.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

Y_1 = hasil belajar kognitif di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

Tulungagung

Y_2 = hasil belajar afektif di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo

Tulungagung

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

⁴ *Ibid.* . . 61

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008),25

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo yang berjumlah 201 peserta didik

2. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidakmungkinan untuk meneliti keseluruhan sampel. Teknik sampling adalah suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang telah diharapkan yaitu dengan kemampuan yang sama. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁷

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karena diperlukan dua kelas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . . , 297

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian* . . . , 184

⁸ Sugiyono . . . , metode penelitian. . . ,85

yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini tidak semua obyek diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah peserta didik kelas III MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung kelas III-A (kelas eksperimen) yang berjumlah 19 siswa dan kelas III-B (kelas kontrol) yang berjumlah 19 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung. Ini terdapat satu variable X yaitu metode *drill* dan satu variable Y yaitu hasil belajar yang kemudian dipecah menjadi dua variable Y yaitu hasil belajar kognitif dan afektif. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik digunakan tes, sedangkan hasil belajar afektif peserta didik digunakan angket.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket (hasil belajar afektif)

Variable	indikator	Deskripstor	No item
Hasil belajar afektif	1. Menerima	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pelajaran • Perasaan nyaman belajar di kelas 	1,2 3,5
	2. Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan tugas • Antusias dengan model pembelajaran yang digunakan 	5,6 7,8
	3. Penentuan sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan diskusi tentang materi • Keputusan terhadap diskusi 	9,10 11,12
	4. Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian diri • Pembagian tugas kelompok 	13,14 15,16
	5. Pengembangan pola	<ul style="list-style-type: none"> • penerimaan pendapat • Kerjasama kelompok 	17,18 19,20
Jumlah soal angket			20

2. Kisi-Kisi Tes

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III pada materi makhluk gaib selain malaikat. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku, bentuk soal yaitu uraian.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes (Hasil Belajar Kognitif)

Variable penelitian	Indikator	Deskriptor	Jenjang Kemampuan						Nomer Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Variabel Y1 hasil belajar kognitif (teori didasari pada silabus MI) ⁹	Menjelaskan pengertian makhluk gaib dan jin secara bahasa	Penjelasan pengertian makhluk gaib dan jin secara bahasa	2						1,2
	Menerapkan sikap baik agar terhindar dari jin dan setan	Penerapan sikap baik agar terhindar dari jin dan setan			1				3
	Menyebutkan cara-cara setan mengganggu manusia	Penyebutan cara-cara setan mengganggu	1						4
	Menjelaskan perbedaan jin dan manusia	Penjelasan perbedaan jin dan manusia	1						5
Jumlah soal			4		1				5

KETERANGAN :

C1 : Pengetahuan

C4: Analisis

C2: Pemahaman

C5: Sintesis

C3 : Penerapan

C6 : Evaluasi

⁹ KEMENDIKBUD, *Model Silabus Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MI*, (Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

1. Tes

Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹

Dalam penelitian ini tes berupa *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir). *pre test* (tes awal) dan *post test* ini dilakukan setelah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan. Bentuk dan jenis soal yang diberikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .* , 160

¹¹ Ibid . . . ,170

lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.¹² Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil afektif Aqidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *drill* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan yang berjumlah 17 pernyataan. Adapun pertanyaan ada pada lampiran.

3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan guna mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti yaitu kondisi sekolah, sarana prasarana sekolah, serta proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran aqidah akhlak. Observasi tersebut dilakukan di MI plus Al-Istighotsah panggungrejo Tulungagung khususnya kelas III-A dan III-B

4. Dokumentasi

Untuk melengkapi penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto, *pre test dan post test* hasil belajar, kegiatan selama pembelajaran, hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, laporan selama penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk

¹² *Ibid.* . ., 52

memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian serta dapat digunakan memperkuat penelitian yang dilakukan

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.¹³

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data *ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data *ekstern* dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.¹⁴

¹³ Riduwan, *Dasar-Dasar Penelitian. . .*, 52

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian. . .*, 114

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.¹⁵ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari dokumen.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas III MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : teras, 2011), 80

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 61

¹⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian*. . . , 80

utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁸ Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁹ Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif peserta didik.

2. Metode angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²⁰ Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar afektif peserta didik

3. Metode Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan

¹⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Penelitian . . .*, 51

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian. . .*, 90

²⁰ Tanzeh, *metodologi penelitian . . .*, 90

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²¹

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa di kelas selama perjalanan. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas siswa dalam pembelajaran.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan secara langsung peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang memuat deskriptif tentang aktifitas siswa, aktivitas peneliti, kemudian situasi dan kondisi di kelas selama penelitian. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk menggali informasi-informasi penting yang berkaitan dengan keadaan madrasah, keadaan guru dan pegawai, serta keadaan siswa.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut :

1. Tahap Pertama (pengolahan data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :²²

a. Pengklasifian data

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 76

²²Tanzeh, *metodologi* 63

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan keanekaragaman jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunanya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapatkan tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode

d. Skoring

Memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3

4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2

5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.²³ Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 95-96

a. Uji instrument

Di dalam uji instrument ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.²⁴ Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, instrumen yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel pula. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti

²⁴ Arikunto, *Prosedur*. . . 203

semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes kembali.²⁵ Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan uji *reliability*. Dengan ketentuan sebagai berikut: Alpha Cronbanch:

- a) Nilai *alpha cronbanch* 0, 00-0, 20 = kurang reliabel
- b) Nilai *alpha cronbanch* 0, 21-0, 40 = agak reliabel
- c) Nilai *alpha cronbanch* 0, 41-0, 60 = cukup reliabel
- d) Nilai *alpha cronbanch* 0, 61-0, 80 = reliabel
- e) Nilai *alpha cronbanch* 0, 81-1, 00 = sangat reliabel

b. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁶ Untuk mempermudah perhitungan normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 127-128

²⁶Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*.(Yogyakarta :CV Andi Offset, 2005)18

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogeny, yaitu dengan membandingkan kedua varisinya.²⁷ Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varian tidak sama/tidak homogen

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian sama/ homogen

b. Uji Hipotesis

setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Namun demikian sebelum dilakukan pengujian perlu dirumuskan dahulu bentuk hipotesis yang akan diuji berdasarkan kerangka pemikiran peneliti yang dibangun pada bagian kajian teori.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁷ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)133

1. H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar kognitif aqidah akhlak peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung
2. H_a : adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung
3. H_a : adanya yang signifikan pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif aqidah akhlak peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Langkah selanjutnya adalah untuk menganalisa pengaruh pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik dengan melakukan uji *t-test*

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS16.0*. adapun dasar pengambialn keputusan adalah sebgai berikut :

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Langkah selanjutnya adalah mengetahui pengaruh pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif peserta didik. Uji ini dialkuana dengan bantuan

program computer *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-Tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *Sig.(2-Tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.